

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini hendaknya dilakukan pengamatan melalui kegiatan model pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng.

Meliputi:

A. Tujuan Observasi

Untuk memperoleh data dan juga informasi mengenai Problematika model pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng secara fisik dan non fisik.

B. Aspek yang diamati

2. Persiapan dalam menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi
3. Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi
4. Elemen dalam pembelajaran berdiferensiasi (Konten, Proses dan Produk)
5. Evaluasi pembelajaran

Transkrip Wawancara

Nama : John B. Palullungan

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana Pemahaman Bapak tentang perubahan kurikulum?	Perubahan kurikulum mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dalam kurikulum merdeka yaitu kita dituntut untuk mengaktifkan siswa dalam jaringan internet, dan kelemahannya yaitu di SMPN 2 Bonggakaradeng ini tidak ada jaringannya.
2	Apa pemahaman bapak tentang berdiferensiasi?	Pengelompokan yang dilakukan kepada peserta didik, bukan berarti bahwa siswa digabung dengan yang pintar tetapi pengelompokan ini

		dikelompokkan dengan berkolaborasi.
3	Apakah bapak menghimbau kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran berdiferensiasi?	Iya, saya menghimbau kepada guru karena itu adalah tuntutan kurikulum.
4	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran khususnya di SMPN 2 Bongkaradeng?	Tergantung dari guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
5	Apa solusi yang bapak berikan untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi?	Menjelaskan kepada guru, memberikan arahan, dan juga sharing antara Kepala Sekolah dan Guru.

Transkrip Wawancara

Kepada Guru

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana pemahaman Bapak tentang Perubahan Kurikulum?	Bapak Efendi “Bagus untuk meningkatkan pendidikan, namun terkadang, perubahan itu membuat guru atau tenaga pendidik merasa kebingungan, misalnya perbuahan kurikulum yang selama ini yang dalam kurung waktu sepuluh tahun sudah ada perubahan kurikkulum, sebenarnya menurut saya pribadi perubahan kurikulum ada efektifnya dan da nada juga kurang efektifnya. Kurang efektifnya, guru belum menguasai satu kurikulum tiba-tiba dirubah lagi, meskipun sebenarnya tujuan dari kurikulum itu semua sama”.

		<p>Bapak Isma “siswa lebih dituntut aktif a dalam kelas, selain dari perubahan kurikulum juga, para guru lebih belajar dalam mempelajari metode-metode dalam kurikulum tersebut”.</p>
2	<p>Bagaimana pemahaman bapak tentang berdiferensiasi?</p>	<p>Bapak Efendi “Artinya melihat perbedaan-perbedaan dari minat yang di miliki oleh siswa. Ya bagus itu artinya bagaimana kita memberi pengajaran kepada siswa berdasarkan dengan kemampuannya masing-masing siswa dan minatnya masing-masing siswa, jadi memang salah kalau dalam sebuah pembelajaran seorang guru mengajarkan tanpa melihat atau memahami karakter dari siswanya, jadi belum tentu apa yang kita sampaikan di terima oleh seluruh siswa dalam satu kelas kan</p>

		<p>mungkin terdiri dari 20-30 peserta didik, jadi kalau kita hanya berpatokan pada satu metode, satu minat dari siswa itu artinya tidak efektif atau kurang efektif, jadi kita harus pahami masing-masing minat dari peserta didik”.</p> <p>Bapak Isma “Dimana seorang guru harus mengetahui karakter setiap peserta didik, dan juga dilakukan dengan cara memberikan satu pertanyaan di awal pembelajaran”.</p>
3	<p>Sebelum masuk ke dalam kelas apa saja yang bapak persiapkan terlebih dahulu?</p>	<p>Bapak Efendi “harus mempersiapkan perangkat pembelajaran dan catatan-catatan untuk mengetahui karakter siswa”.</p> <p>Bapak Isma “mempersiapkan metode, pembelajaran yang kodusif dan antusias”.</p>

4	Seperti apa variasi pembelajaran yang bapak lakukan sesuai dengan gaya belajar siswa?	<p>Bapak Efendi “variasi terkadang, ada siswa yang suka belajar di ruang kelas, ada siswa yang suka didalam kelas, terkadang saya laksanakan, mungkin pertemuan ini dilakukan diluar kelas mencari tempat yang berada di ruang kelas karena itu mewedahi mintanya siswa yang memang suka belajar diluar, ada juga yang suka bermain, artinya pembelajaran itu saya jadikan sebuah permainan supaya mewedahi siswa yang suka dengan permainan ada siswa yang suka menggambar yang minatnya suka ke seni, biasa juga saya membuat sebuah gambar-gambar, saya suruh menggambar dari gambar itu dia bisa mengambil apa makna dari materi itu”.</p> <p>Bapak Isma “dalam melakukan variasi saya bisa membagi dalam kelompok untuk melihat bagaimana siswa belajar ketika berdiskusi, bisa juga hanya individu karena ada siswa yang biasa lebih suka belajar secara individu”.</p>
5	Apakah bapak sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?	<p>Bapak Efendi “iya saya sudah pernah menerapkan pembelajan berdiferensiasi di kelas tetapi tidak selamanya saya gunakan”.</p>

		<p>Bapak Isma “iya tapi tidak selamanya saya gunakan pembelajaran itu karena disini tidak ada jaringan jadi susah”.</p>
6	<p>Bagaimana cara bapak melaksanakan elemen-elemen dalam pembelajaran berdiferensiasi?</p>	<p>Bapak Efendi “membuat test wawancara atau tertulis kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran”.</p> <p>Bapak Isma “saya memberikan pertanyaan kepada siswa ketika akan memulai pembelajaran sesuai dengan materi”.</p>
7	<p>Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi hasil belajar siswa?</p>	<p>Bapak Efendi “sesuai dengan karakter siswa, minatnya saya ndak sama ratakan, jadi pada saat mengevaluasi harus mempertimbangkan dari apa yang saya peroleh pada saat tes awal”.</p> <p>Bapak Isma “untuk mengevaluasi hasil belajar siswa itu, saya</p>

		<p>memberikan tes tertulis kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai dan saya juga biasanya memerikan tugas untuk dikerjakan di rumah dalam bentuk portofolio”.</p>
8	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adakah hambatan atau tantangan yang bapak alami?</p>	<p>Bapak Efendi “iya pasti ada hambatan atau masalah yang dialami ketika dalam kelas dan pastinya semua metode itu pasti ada hamabatanya, apalagi sekarang kurikulum merdeka siswa lebih di upayakan untuk menggunakan teknologi tetapi disini kita terbatas oleh jaringan yang tidak ada”.</p> <p>Bapak Isma “dalam kelas ketika saya mengajar pasti ada masalah yang dihadapi, apalagi ketika akan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi masalahnya itu</p>

		tidak ada jaringan internet dan media yang mendukung apalagi ketika akan memberikan pelajaran dengan cara menonton pasti tidak dilakukan karena tidak ada aringan internet”.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Transkrip Wawancara

Kepada siswa

No	Pertanyaan	Respon
1	Apakah kamu suka belajar agama Kristen?	Jerysta "iya karena pelajaran agama itu mudah". Kevin "iya, supaya bisa mengenal Tuhan lebih dekat". Reinita "iya, karena mudah dipahami". Regina "suka kak, karena bisa mengenal Tuhan".
2	Apakah materi agama Kristen sulit untuk dipelajari?	Jerysta "tidak, karena materinya mudah dipahami". Kevin "mudah, karena materinya itu tidak terlalu suslit". Reinita "mudah dipelajari"

		Regina “mudah dimengerti dan dipahami”.
3	Apakah selama guru mengajar, guru menerapkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa, seperti minatnya?	<p>Jerysta “tidak”.</p> <p>Kevin “biasa kayaknya kak”.</p> <p>Reinita “tidak pernah”.</p> <p>Regina “tidak pernah dilakukan”.</p>
4	Apakah kamu suka belajar ketika guru berceramah atau suka belajar dengan cara menonton video?	<p>Jerysta “kalau ceramah tidak terlalu ku suka kak, tapi kalau menonton video bagus kak tapi bapak tidak pernah mengajar yang kita menonton video”.</p> <p>Kevin “kalau saya lebih kusuka kalau berceramah”.</p> <p>Reinita “menonton video ku suka kak kalau belajar”.</p> <p>Regina “menonton video dan mendengar kak”</p>

5	Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung?	<p>Jerysta “kadang ribut kak, tapi kalau ditegur diam mi itu”.</p> <p>Kevin “mendengar semua ji kak kalau menjelaskan bapak”</p> <p>Reinita “biasa ribut biasa tidak”.</p> <p>Regina “bisa rebut bisa tidak kalua sementara belajar”.</p>
6	Ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan apakah selalu dikerjakan	<p>Jerysta “dikerjakan”.</p> <p>Kevin “ku kerja terus”.</p> <p>Reinita “iya kukerjakan”.</p> <p>Regina “iya dikerjakan terus”.</p>
7	Ketika guru menjelaskan apakah kalian suka dan apakah menarik atau tidak?	<p>Jerysta” suka, pembicaraanya itu langsung dipahami”.</p> <p>Kurniati “suka karena langsung dipahami ketika mengajar”.</p> <p>Reinita “suka, karna mengajar santai tapi serius”.</p>

		Regina "suka, karena guru bisa membuat kita tertawa ketika belajar".
--	--	----------------------------------------------------------------------

Dokumentasi



Gambar 1.1 Wawancara kepada kepala Sekolah



Gambar 2.2 Wawancara kepada Guru





Gambar 3.3 Wawancara kepada siswa kelas VII